



**SURAT KETERANGAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**No. 123/C.02.01/LPPM/II/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-Itenas  
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

Nama	NPP	Jabatan
Yulianti Pratama, S.T., M.T.	20000802	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Rapat Tim Teknis Komisi Penilai Amdal Kabupaten Karawang  
Pembahasan Adendum ANDAL RKL-RPL PT. Karawang Jabar  
Industrial Estate  
Tempat : Webinar/Zoom Meeting  
Waktu : 23 Desember 2020  
Sumber Dana : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang

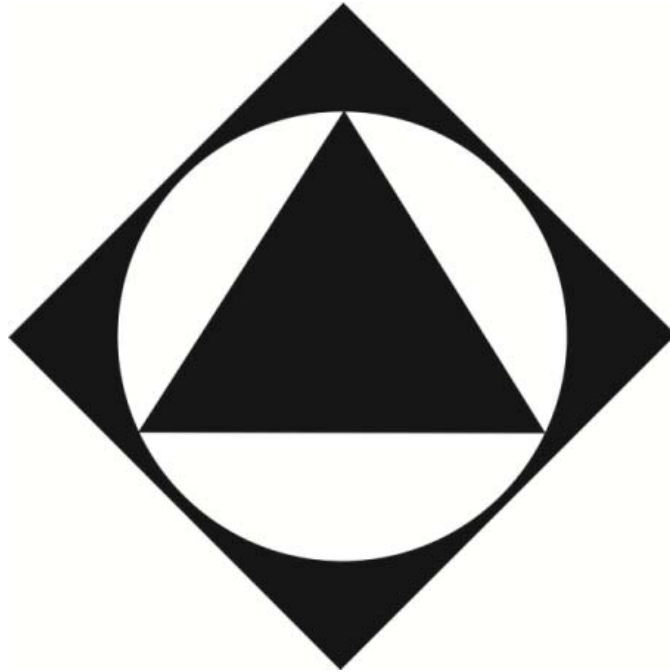
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 17 Februari 2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,

**Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.**  
NPP. 20010601

# **LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**RAPAT TIM TEKNIS KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN KARAWANG  
PEMBAHASAN ADENDUM ANDAL RKL-RPL PT KARAWANG JABAR INDUSTRIAL  
ESTATE**

**Oleh:  
Yulianti Pratama, ST., MT.**

**Teknik Lingkungan  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Desember 2020**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Rapat Tim Teknis Komisi Penilai Amdal Kabupaten  
Karawang Pembahasan Adendum ANDAL RKL-RPL  
PT Karawang Jabar Industrial Estate

### **Ketua Tim Pengusul**

Nama : Yulianti Pratama, ST., MT.  
NIP : 120000802  
Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/ IVA  
Jurusan/Fakultas : Teknik Lingkungan/ Fakultas Teknik Sipil &  
Perencanaan  
Bidang Keahlian : Pengelolaan Lingkungan dan Persampahan  
Alamat Kantor : Prodi T. Lingkungan Itenas Jl. PKH Mustafa No 23  
Bandung 40124  
Alamat Rumah : Jl. Polo Air II No.14 Arcamanik Bandung

### **Lokasi Kegiatan**

Wilayah Mitra : DLHK Kabupaten Karawang  
Desa/Kecamatan : -  
Kota/Kabupaten : Kabupaten Karawang  
Provinsi : Jawa Barat  
Jarak PT ke Mitra : 99 Km  
Luaran : Berita Acara Rapat  
Waktu Pelaksanaan : 1 hari  
Total Biaya : -

Bandung, 23 Desember 2020

Mengetahui  
Dekan FTSP



Dr. Soni Darmawan, ST., MT.

Pengusul

Yulianti Pratama, ST., MT.

Disahkan Oleh  
Ketua LP2M,

**Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.**  
NIP: 20010601

## **LAPORAN KEGIATAN**

### **Tujuan**

Membantu Pemerintah Daerah khususnya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang dengan memberikan bantuan teknis berupa sumbangan pemikiran/ saran dan tanggapan terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di wilayah Kabupaten Karawang sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait Perijinan Lingkungan.

### **Deksripsi Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan rapat Tim Teknis Komisi Penilai Amdal ini yang dihadiri oleh:

- Pihak Pemrakarsa yaitu Direktur PT Karawang Jabar Industrial Estate beserta jajarannya
- Pihak Penyusun Dokumen Amdal yaitu pihak Konsultan Penyusun Amdal
- Pihak Dinas Terkait DLHK Kabupaten Karawang
- Tim Teknis Komisi Penilai Amdal (Ketua Tim Teknis Penilai beserta anggotanya)

Pelaksanaan rapat ini dilakukan secara daring via Zoom terkait pandemi Covid-19 pada Hari Rabu 23 Desember 2020 jam 09.00 s.d selesai.

Materi yang disampaikan pada rapat ini terkait :

“Rencana Kegiatan Pembangunan Residensial dan Komersial yang berlokasi di Desa Margakarya dan Desa Margamulya Kecamatan TelukJambe Barat serta Desa Wadas Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat”

### **Maksud**

Agar proses perijinan lingkungan yang diajukan sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.26/MENKLHK/SEKJEN/KUM.1/7/2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

### **Hasil Kegiatan**

Tercapainya kesepakatan antara semua pihak terkait Rencana Kegiatan yang akan dilakukan dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar serta sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait pemberian Izin Lingkungan. Kesepakatan ini dituangkan dalam bentuk Berita Acara Rapat Tim Teknis Komisi Penilai Amdal.





**PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN**  
Jl. By Pass - Tanjungpura No. 1 Karawang. Telp (0267) 406087

**BERITA ACARA**

**RAPAT TIM TEKNIS KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN KARAWANG**  
**PEMBAHASAN DRAFT ADDENDUM ANDAL RKL-RPL PT. KARAWANG JABAR INDUSTRIAL**  
**ESTATE RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN RESIDENSIAL DAN KOMERSIAL YANG**  
**BERLOKASI DI DESA MARGAKAYA DAN DESA MARGAMULYA KECAMATAN**  
**TELUKJAMBE BARAT DAN DESA WADAS KECAMATAN TELUKJAMBE TIMUR**  
**KABUPATEN KARAWANG PROVINSI JAWA BARAT**

Nomor: 660.1/BA-KJIE/I/12/2020

- Hari/Tanggal : Rabu, 23 Desember 2020
- Tempat : Aula Rapat Swiss Belinn Hotel
- Pemrakarsa Kegiatan : PT. Karawang Jabar Industrial Estate
- Penanggung Jawab : Randolph Latumahina
- Jabatan : Direktur
- Pimpinan Rapat : Muhana, S.STP
- Jabatan : Kepala Bidang Tata Lingkungan DLHK Kabupaten Karawang  
Selaku Ketua Tim Teknis Penilai AMDAL

1. Anggota Tim Teknis Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Karawang yang hadir adalah :

- a. Muhana, S.STP (Ketua Tim Teknis Komisi Penilai AMDAL);
- b. Wendy Firmansyah, S.Sos (Sekretaris Tim Teknis Komisi Penilai AMDAL);
- c. Agus Mustaqim, ST (Anggota);
- d. Brahmada Siregar, ST (Wakil PJT II Jatiluhur);
- e. Ir. Dikdik Riyadi, M.Sc (Anggota);
- f. Didin Sukma RZ, ST (Anggota);
- g. Yulianti Pratama, ST., MT (Anggota);
- h. Sri Mukti, ST (Anggota);
- i. Desire Ariyanti, ST (Anggota);
- j. Dhidhik Triyuhana, ST., MT., E.ng (Anggota);
- k. Lusi Asela, ST., M.Si (Anggota);
- l. Niki Jatnika, ST (Anggota); dan
- m. Azis Kemal Fauzie, ST (Anggota).

2. Rapat Tim Teknis Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Karawang dalam rangka Pembahasan Draft Addendum Andal RKL-RPL PT. Karawang Jabar Industrial Estate Rencana Kegiatan Kegiatan Pembangunan Residensial Dan Komersial yang Berlokasi di Desa Margakaya, Desa Margamulya Kecamatan Telukjambe Timur dan Desa Wadas Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Pemrakarsa menyepakati untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Dokumen masih banyak yang perlu diperbaiki, baik dalam konsistensi pengetikan, pembahasan yang masih kurang luas, informasi kegiatan, peta-peta yang kurang lengkap dan informatif, kekurangan subbab dan lain sebagainya.
- b. Rona awal harus dibahas lebih detail.
- c. Penentuan DPH dan TDPH masih banyak yang harus dikaji ulang.
- d. Konsultan harus memperhatikan saran dan tanggapan dari tim teknis.
- e. Agar tidak melaksanakan pembangunan pengembangan secara fisik sebelum SKKLH dari Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang terbit.

3. Seluruh saran, masukan dan tanggapan dari anggota Tim Teknis Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Karawang ini secara rinci merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara Pembahasan sebelumnya.
4. Atas berbagai saran, masukan dan tanggapan, pemrakarsa menyatakan akan menanggapi semua masukan yang disampaikan oleh peserta rapat.
5. Dokumen Draft Addendum ANDAL RKL-RPL hasil perbaikan akan disampaikan oleh Pemrakarsa kepada Sekretariat Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Karawang selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja setelah notulensi diterima.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemrakarsa,

  
PT KARAWANG JABAR INDUSTRIAL ESTATE

**RANDOLPH LATUMAHINA**

Direktur

PT. Karawang Jabar Industrial Estate

Pimpinan Rapat,

  
**MUHANA, S.STP**  
Kepala Bidang Tata Lingkungan  
DLHK Kab. Karawang

Tembusan :

Bupati Karawang (Sebagai Laporan).





**PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN**

Jl. By Pass - Tanjungpura No. 1 41316. Telp/Fax (0267) 406087  
Email : dlhk.karawang@gmail.com Website : www.dlhk.karawangkab.go.id

Nomor : 660.1/ 6170 /DLHK  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Penyampaian Notulensi Rapat Tim  
Teknis Komisi Penilai AMDAL  
Pembahasan Draft Addendum  
ANDAL RKL-RPL PT. Karawang  
Jabar Industrial Estate.

Karawang, 30 Desember 2020

Kepada :

Yth. Direktur PT. Karawang Jabar Industrial  
Estate

di -

**TEMPAT**

1. Dasar :
  - a. Draft Addendum ANDAL RKL-RPL PT. Karawang Jabar Industrial Estate.
  - b. Rapat Tim Teknis Komisi Penilai AMDAL Pembahasan Dokumen Draft ANDAL RKL-RPL PT. Karawang Jabar Industrial Estate Kegiatan Pembangunan Residensial dan Komersial pada hari Rabu tanggal 23 Desember 2020 bertempat di Aula Rapat Hotel Swiss Belinn Karawang.
2. Atas dasar tersebut bersama ini kami sampaikan hasil Notulensi Pembahasan Draft Dokumen Addendum Andal RKL-RPL PT. Karawang Jabar Industrial Estate oleh Tim Teknis Komisi Penilai Amdal Kabupaten Karawang.
3. Agar saudara menyempurnakan Draft Addendum ANDAL RKL-RPL tersebut sesuai arahan dari Tim Teknis Komisi Penilai Amdal Kabupaten Karawang dan hasil perbaikan dokumen tersebut agar disampaikan kembali ke Sekretariat Komisi Penilai Amdal Kabupaten Karawang paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diterimanya surat penyampaian ini.
4. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**KEPALA DINAS**  
**LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN**  
**KABUPATEN KARAWANG**



**Drs. WAWAN SETIAWAN NK., MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19670909 198603 1 002



NO	HALAMAN	SUB BAB	SARAN DAN TANGGAPAN
1	2	3	4
			pemukiman dan komersial lalu di mana perumahannya titik juga legenda tidak jelas dan tidak menggunakan kaidah kartografi, dalam gambar tersebut area Perumahan keterangannya sama dengan komersial.
3	2-19	Gambar 2.14	Peta tidak jelas legenda petanya seperti gambar 2.13 dapat menjelaskan gambar. 2 14.
4	2-17	2.2 Komponen Kegiatan	Tabel 2.8 bandingkan dengan tabel 2.1 penggunaan lahan komersial untuk penggunaan lahan eksisting berbeda, pada tabel 2.8 komersial 23,406 hektar dan pada tabel 2.9 komersial 1.1
5		2.3 Blok Plan	Mohon dibuat sesuai kaidah kartografi di mana memuat legenda yang bisa memberi informasi yang jelas bagi pembaca.
6		2.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peta-peta tematik mohon disesuaikan dengan kaidah kartografi sehingga informasi mudah dimengerti sehingga pembaca dapat memahami kondisi sebenarnya.</li> <li>- Pada tabel 2.4 mohon disesuaikan informasinya peta dengan kegiatan yang existing dan direncanakan sesuai dengan izin lokasi yang dimiliki</li> <li>- Agar dibuatkan Estate regulation kawasan yang dikoordinasikan dengan dinas terkait terutama terkait kdb dan sempadan yang berlaku dalam kawasan</li> <li>- Mengenai kajian hidrologi koordinasikan dengan pemrakarsa ada Rekomendasi film banjir dari dinas pupr kabupaten Karawang dan surat pernyataan dari direktur PT kaj untuk melaksanakan hal-hal penting yang menjadi kesepakatan dengan Pemkab Kabupaten Karawang</li> <li>- Agar dicek izin lokasinya</li> <li>- Mohon dicek luasan saat ini dengan izin lokasi yang diterbitkan karena angka-angka dalam tabel banyak yang inkonsisten.</li> </ul>
<b>NIKI JATNIKA, ST</b>			
1			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk pengelolaan sampah bagaimana na tadi Jelaskan di mana dan luasnya berapa apa serta dikerjasamakan dengan siapa dan apakah sudah memiliki izin atau belum?</li> <li>- Untuk air buangan yang berasal dari Perumahan dialirkan ke mana?</li> <li>- Untuk penyediaan lahan tempat pemakaman umum di lokasinya di mana?</li> <li>- Drainase mohon diperjelas lagi apakah drainase yang ada di di buatkan itu bisa menampung air larian dari luas lahan yang ada karena kalau pembangunan sudah dilaksanakan semuanya maka lahan yang tadinya rasakan sekarang menjadi lahan tertutup</li> <li>- Untuk air larian yang dibuang ke sungai kalikalapa itu harus diperhatikan juga Apakah Sungai kalikalapa masih bisa menampung atau tidak?</li> </ul>
<b>AZIZ KEMAL FAUZIE, ST</b>			
1	2-1	Tabel 2.1	Siapa PT. kreasindo Perkasa dan apa hubungannya dengan PT. KJIE?
2	2-14		Pengangkutan sampah atau limbah padat agar dilakukan oleh pemeran Karsa sendiri titik perusahaan agar menyediakan kendaraan sampah, sopir dan personil pengangkut sampah sendiri untuk mengurangi beban dlh dalam pengangkutan sampah ke TPA mengingat trayek dan kendaraan yang terbatas titik untuk ini perusahaan juga nantinya harus mengurus izin usaha pengelolaan kebersihan lingkungan dan memiliki bukti penyerahan sampah ke TPA dari pengelola TPA
4	2-15	Tabel 2.5	Timbulan limbah padat non B3 yang ditulis adalah milik tenan yaitu PT Toyota ketik agar membuat perkiraan jumlah timbulan limbah yang padat yang dihasilkan sendiri oleh PT KJ yang bukan dari tenan, baik



NO	HALAMAN	SUB BAB	SARAN DAN TANGGAPAN
1	2	3	4
			itu dari pengelolaan kebersihan lingkungan kawasan industri di luar maupun dari kawasan komersil, Perumahan, pemakaman dan lain-lain.
5	2-16	Tabel 2.6	
6			Timbulan limbah B3 yang ditulis dihasilkan oleh tenant PT. Toyota agar dituliskan perkiraan limbah B3 yang dihasilkan dari PT. KJIE sendiri seperti dari fasilitas water treatment plant, WWTP, area perkantoran, genset, kendaraan dan lain-lain
7	2-17, 2-20	Tabel 2.8 dan 2.9	Luas area komersial di tabel 2.8 dan 2.9 tidak sesuai di tabel 2.8 sebesar 23,406 hektar namun di tabel 2.9 hanya 5 hektar untuk ruko dan komersil mana yang benar? Agar disinkronkan Apakah Mall, hotel, rumah sakit, apartemen, sekolah juga termasuk kawasan komersial?
8	2.9	2.11	Apakah limbah cair dan limbah B3 untuk area komersil seperti Mall Rumah Sakit, Hotel apartemen akan dikelola bersama di WWTP dan TPS limbah B3 PT KJ atau sendiri-sendiri? Jika dikelola sendiri maka Apakah sarana-sarana di area komersil akan membuat dokumen ukl-upl sendiri-sendiri? Mengingat lokasi area komersil yang jauh dari WTP dan badan air penerimanya Apakah sama di sungai cidawolong yang agak jauh atau ke sungai cikalapa yang lebih dekat?
9	2-38	Gambar 2.17	Badan air penerima dari masing-masing STP agar dituliskan ke mana arahnya? Apakah sama ke sungai cidawolong semua atau ada yang ke sungai lain? Agar ditambahkan juga peta lokasi STP nya.
10	2-40		Tidak ada Dinas Cipta Karya karena nomenklatur terbaru dan sekarang pengelolaan sampah dikelola oleh dinas lingkungan hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang. Namun untuk luasan industri dan Perumahan besar diharapkan agar pembuangan sampah ke TPA dikelola sendiri oleh perusahaan berkendara sopir maupun personil pengangkutnya.
11	5-13, 2-27, 2-34	Tabel 5.19, Tabel 2.15, Tabel 2.14	Penghuni area komersil ditulis hanya 200 orang per hari padahal menurut tabel 2.4 belas jumlah karyawan di area komersil bisa mencapai 780 orang itupun belum termasuk pengunjungnya sehingga beban pencemaran ke sungai bisa lebih tinggi lagi titik Lalu peta agar dibuat lebih besar minimal ukuran A3 dan berwarna.
<b>BRAHMADA SIREGAR, ST</b>			
1	1		Mengapa kata pengantar belum ditandatangani oleh penanggung jawab?
2	2-10	Ewaste WTP	Mohon penjelasan terkait huruf C mengenai WWTP ada narasi yang menyatakan bahwa pengolahan awal juga berfungsi untuk industri yang mengeluarkan logam berat yang berupa partikel maksudnya industri itu apa saja?
3	2-13		Mohon untuk gambar dan peta tidak terlihat jelas sehingga sulit mendapatkan gambaran dan deskripsi kegiatan yang dimaksud terlihat kecil dan buram.
4	2-17	2.2 Komponen Kegiatan Pengembangan	Pada tabel 2.8 rencana penggunaan lahan pada kegiatan eksisting dan perubahan terdapat lahan terbangun untuk komersial existing 52, 85 hektar dan perubahan rencana 23,406 hektar sedangkan pada halaman 20 tabel 2.9 detail penggunaan lahan pada area berubah komersil seluas 11,374 hektar. Begitu juga dengan rumah toko pada perubahan rencana kegiatan residensial 16,5 hektar sedangkan pada tabel 2.9 adalah 16,448 hektar. Mohon penjelasan hal tersebut
5	2-38	Gambar 2.17	Neraca kebutuhan air kegiatan operasional. Mohon untuk badan penerima buangan limbah untuk WTP dan STP disebutkan.
6	3-2	Bab 3 Komponen Lingkungan Curah Hujan	Pada tabel 3.2 curah hujan di Kabupaten Karawang pada tahun 2015 sampai 2019 bulan Juli 2018 terjadi curah hujan sebanyak 2 kali dan di bulan Agustus 2018 terjadi 1 kali sedangkan pada tabel 3.3 jumlah hari hujan di Kabupaten Karawang tahun 2015 sampai 2019 pada bulan Juli



NO	HALAMAN	SUB BAB	SARAN DAN TANGGAPAN
1	2	3	4
			2018 tidak ada hari hujan atau nol begitu juga pada bulan Agustus 2018 sama tidak ada hari hujan.
7	5-13	Kualitas Air Permukaan	Mohon penjelasan terkait limbah domestik dari kegiatan Perumahan dan komersial yang akan masuk ke badan penerima anak sungai cikalapa titik kondisi eksisting dan drainase saat ini Serta Bagaimana kondisi kualitas air permukaan anak sungai cikalapa?
8	5-36		Hasil simulasi sistem tidak wulung pada beberapa penampung sungai cidawolong dan anak sungainya tidak mampu mengalirkan debit banjir 25 tahun disebabkan adanya tanggul yang rendah berdasarkan hal tersebut diharapkan agar dimasukkan pada RKL dan RPL.
<b>DHIDHIK TRIYUHANA, ST., MT., M.Eng</b>			
1			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat rumusan perubahan kegiatan dalam satu tabel termasuk perubahan penggunaan lahan sehingga alasan dilakukan addendum lebih jelas.</li> <li>- Antara tabel 2.8 rencana penggunaan lahan eksisting dan perubahan Belum di konsisten dengan peta pada tabel 2.9 detail penggunaan lahan area yang berubah contohnya untuk area komersial di tabel 2.8 disebutkan 23,46 hektar sedangkan pada tabel 2.9 11,374 M2.</li> <li>- Agar dievaluasi kegiatan yang sudah berjalan dan disampaikan Lebih Detail serta terperinci contohnya dalam kegiatan operasional Untuk dph kemacetan lalu lintas pengelolaan yang dilakukan diantaranya adalah bekerjasama dengan perusahaan lain melakukan studi bangkitan lalu lintas dan mencari hasil studinya.</li> <li>- Simpang dusun belum di KM 42 Bagaimana updatenya?</li> </ul>
<b>SRI MUKTI, ST</b>			
1	1-3	Tim Penyusun	Tabel 2.8 tidak konsisten dengan penjelasan tabel 2.9 rencana perubahan penggunaan lahan tidak sama terutama penggunaan lahan untuk area komersial RT dan lain-lain
2	2-22	Prakonstruksi	Apakah dilaksanakan sosialisasi kembali pada saat menyusun Addendum Andal RKL RPL ini? Lampirkan bukti sosialisasinya dan hasil koordinasi nya dengan aparat instansi terkait berita acara dan dokumentasinya.
3	1-1	Latar Belakang	Dalam latar belakang agar diberikan penjelasan mengapa di jalan lokasi kegiatan perlu dibangun Perumahan dan area komersial lainnya padahal rencana kegiatan semula hanya untuk kawasan industri dan tempat pemakaman saja.
4	2-25 s.d 2-32	Pelaksanaan Konstruksi	Dalam pelaksanaan konstruksi agar dicantumkan berapa kebutuhan tenaga kerja untuk membangun Perumahan apartemen Rumah Sakit, hotel dan lain-lain berikut berapa kebutuhan untuk materialnya karena hal ini berkaitan dengan mobilisasi bahan dan material yang diambil dari lokasi sekitar
5	2-38		Kebutuhan air untuk tanaman industri apakah akan ada penambahan lahan lagi terkait dengan penggunaan airnya?
6	2-38	Gambar 2.17	Dalam neraca air agar dipastikan Apakah hanya akan dibuatkan 2 Step saja padahal dalam rencana kegiatan akan dibangun Mall Rumah Sakit, apartemen dan lain-lain dari masing-masing kegiatan agar dibuatkan spp-nya karena proses pengelolaannya akan berbeda satu sama lainnya.
7	4-1	Bab 4	Untuk evaluasi komponen kegiatan dan dampak yang dikelola agar dicantumkan dph dari ka-andal sebelumnya apa saja dan apakah adanya perubahan BPH setelah adanya rencana kegiatan yang baru karena untuk kegiatan Addendum Andal RKL RPL untuk DPH hanya tidak berubah.



NO	HALAMAN	SUB BAB	SARAN DAN TANGGAPAN
1	2	3	4
8	4-16	Tabel 4	Untuk evaluasi dampak agar dicantumkan hasil perhitungan dan hasil pengukuran lainnya dari kondisi eksisting dan setelah adanya penambahan rencana kegiatan lainnya.
9	8-13		Dalam pengelolaan dampak ranov akan dibuatkan sumur resapan pada kawasan pengembangan, berapa buah? Agar dilampirkan hasil perhitungannya dan masukkan dalam peta lokasi pengelolaan lingkungan untuk kondisi lahan Apakah memadai tanda tanya dibuatkan sumur resapan beserta hasil analisis litologi tanah.
10	6-14		Apakah di lokasi kegiatan akan dibuatkan Pon baru karena dalam RKL dicantumkan penyediaan pond.
11			Untuk pengelolaan kepadatan lalu lintas agar dibuatkan akses masuk dan keluar di mana saja tanda tanya Karena pada pagi dan sore hari akses masuk ke kawasan sering terjadi kemacetan.
12	6-16		Agar dikaji lagi untuk timbulan sampah setelah adanya perkembangan untuk perumahan dan komersial sebesar 38 M3/hari tidak menjadi dph yang sebelumnya hanya 3 meter kubik per hari setelah ada perubahan pertambahan menjadi 35 M3/hari.
13	6-38		Agar dikaji lagi untuk timbulan sampah setelah adanya perkembangan untuk perumahan dan komersial sebesar 38 M3/hari tidak menjadi dph yang sebelumnya hanya 3 meter kubik per hari setelah ada perubahan pertambahan menjadi 35 M3/hari.
<b>DESIRE ARIYANTI, ST., MT</b>			
1			Peta atau gambar agar diperjelas dan mengikuti kaidah kartografi.
2	2-4 s.d 2-6		Agar di buat kan tabel gabungan tentang penggunaan lahan meliputi existing dan pengembangannya atau perubahan serta totalnya.
3	2-9	Hotel	Tinjau kembali penulisan Hotel diperkirakan akan dibangun pada tahun 2014.
4	2-17 dan 2-20 Tabel 2.8 dan 2.9		Agar dicek kembali luasan total di kolam existing dan perubahan 2020 tidak sama. Konsisten kan dengan tabel 2.9 Cek persentase RTH adalah 7,34%
5	2-31, 2-33, 2-34		Konsisten kan penjelasan tentang ruko dan fasilitas umum lainnya yang dimaksud
6	2-37	Tabel 2.15	Disebutkan adanya kegiatan baru yaitu fasilitas pendukung yang mana kebutuhan airnya tidak berubah agar dijelaskan.
7	3-9 dan 3-10		Terdapat pernyataan bahwa sungai tidak bolong diklasifikasikan sebagai air kelas 3 ini agar disebutkan dasarnya apa?
8	3-14 s.d 3-16		Agar dicek lagi data kualitas air limbah Apakah di tahun 2018-2020 laboratorium penguji adalah beda-beda tanda tanya dan mengapa LOQ hasil lab tersebut bisa berbeda-beda dari bulan 1 dengan bulan yang lainnya? Agar dilampirkan Estate Regulation yang sudah berjalan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk Kawasan Industri terdapat lahan yang masih kosong kurang lebih 10 hektar Apakah nanti akan diisi industri baru?</li> <li>- Agar ditambahkan atau dicantumkan mapping lokasi-lokasi pengelolaan air mulai dari Intake tarum barat, WTP sampai ke titik-titik STP dan WTP, serta outfall dari masing-masing saluran pembuangan.</li> <li>- Untuk WWTP kawasan industri agar dipasang alat sparing.</li> </ul>
<b>SENJAYA, ST</b>			
1	2-36 s.d 2-38	Pemakaian Air Bersih	- Pada tabel 2.5 belas diperkirakan kebutuhan air bersih untuk kegiatan existing dan kegiatan baku yang akan dilaksanakan sebesar 11,480 meter kubik per hari. Namun pada neraca kebutuhan air kegiatan operasional pada gambar 2.17 terdapat



NO	HALAMAN	SUB BAB	SARAN DAN TANGGAPAN
1	2	3	4
			<p>beberapa data yang tidak sinkron dengan tabel 2.12 maka dari itu agar disinkronkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada bagian atas gambar 2.17 tercantum kebutuhan air untuk penyiraman area wisata pemakaman sebesar 922 M3/hari yang bersumber dari Danau 461 M3/hari maka dari itu menurut perhitungan jelas tidak sebanding, jika ada kesalahan penulisan agar diperbaiki.</li> <li>- Agar mencantumkan badan air penerima pada neraca air.</li> <li>- Apakah analisa penggunaan air bersih pada tabel 2.12 sudah mengakomodir pernyataan pemrakarsa pada halaman 2-8 yang menyatakan bahwa kegiatan industri yang akan dikembangkan adalah jenis industri yang rendah polutan dan rendah penggunaan air.</li> </ul>
2	2-9 s.d 2-10	WTP	Sebaiknya menambahkan an paparan Danau sebagai sumber air bersih yang akan digunakan sebagai penyiraman area wisata pemakaman hal ini diperlukan agar sinkronisasi data tercapai.
3	2-8 s.d 2-9 dan 2-34	Sarana Penunjang	Pada halaman 2-8 sampai dengan 2 setiap 9 belum menjelaskan apa yang dimaksudkan sebagai sarana fasilitas umum, padahal sarana lain seperti Mall, Ruko dan lain-lainnya dijelaskan rencananya. Ditambah lagi pada tabel halaman 2-34 kebutuhan tenaga satpam untuk fasilitas umum 6 orang satpam sama dengan jumlah satuan pada rumah sakit dan sarana pendidikan titik catatan bagi pemrakarsa masjid belum tercantum sebagai fasilitas pada dokumen ini mohon agar didirikan masjid pada lokasi kegiatan karena ada banyak yang akan menempati Fasilitas yang akan dibangun juga.
4	RKL-RPL 6-15 Kualitas Air		Rencana pengelolaan air limbah belum secara tegas menyatakan bahwa akan membuat WWTP kawasan yang akan mengolah air limbah dari tenant sehingga memenuhi baku mutu untuk dibuang ke lingkungan atau badan air penerima. <u>Buatan pernyataan yang tegas.</u>
5	RKL-RPL 6-34 Pemantauan Air		Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 93 tahun 2018 bahwa Kawasan Industri wajib memasang sparing pada outlet IPAL nya untuk memantau secara terus-menerus kualitas air limbah yang yang dibuang Titik maka pada kolom indikator ditambahkan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 93 tahun 2018 dan pada kolom metode pemantauan tambahkan sparing sebagai metode pemantauan nya.
6	RKL-RPL Air Udara dan LB3		Agar menambahkan tenaga pengendali pencemaran air udara dan limbah B3 pada setiap kolom rencana pengelolaan karena pada 2021 sudah diwajibkan untuk memiliki epcm bidang tersebut.

#### Ir. DIKDIK RIYADI, M.Sc

1	<p>2-5</p> <p>2-6</p> <p>2-7</p>	<p><b>A. DESKRIPSI RENCANA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Komponen Kegiatan Eksisting</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar 2.2 Gambar Blok Plan tidak jelas,</li> <li>2. Tabel 2.2. Bukan rencana penggunaan lahan lagi karena sudah disajikan dalam kajian andal 2014, hanya perlu ditambahkan didalam kolom keterangan kegiatan apa yang belum dilaksanakan</li> <li>3. Akan lebih baik dibuatkan tabel penggunaan lahan rencana kegiatan tahun 2007 dan 2013, dan diberikan bagian-bagianb mana saja yang sudah dilaksanakan.</li> <li>4. Gambar 2.4. Rencana penggunaan lahan menurut ANDAL RKL RPL tahun 2013 diperjelas dalam skala kertas yang mudah dibaca</li> <li>5. Gambar 2.5, sebaiknya <i>Image</i> ini dibatasi dengan rencana proyek yang seluas 498,5 Ha</li> </ol> </li> </ul>
---	----------------------------------	--



NO	HALAMAN	SUB BAB	SARAN DAN TANGGAPAN
1	2	3	4
	2-10		6. Jumlah kebutuhan air eksisting sebanyak $932 + 8951 \text{ m}^3/\text{hari} = 9883 \text{ m}^3/\text{hari}$ akan didapat dari air permukaan Saluran Tarum Barat, dalam hal ini secara legalitas sudah ada izinnya dan perlu dilampirkan
	2-17		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Komponen Kegiatan Pengembangan</b></li> </ul>
	2-21 2-25		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tabel 2.8, perlu dilengkapi dengan keterangan penggunaan lahan (sudah terbangun/operasional, dan belum terbangun/belum operasional). Misalnya, seperti dibagian Komersial dari luas lahan 52,85 Ha (eksisting) menjadi 23,48 Ha (pengembangan) perlu dijelaskan</li> <li>2. Gambar 2.15 perlu diploting di peta lokasi rencana kegiatan,</li> <li>3. Perlu ditinjau kembali elevasi rencana kegiatan mempunyai beda elevasi 5-10 m dan sesuaikan dengan gambar 2.16 serta uraian di rona lingkungan awal. Apakah lahan pengembangan ini sudah dilakukan pemetaan topografi secara terestik, jika sudah sebaiknya dilampirkan dan diacu dari data peta tersebut yang secara topografi tapak rencana kegiatan berada pada elevasi berapa dari muka laut,</li> <li>4. Apakah pada lahan rencana pengembangan seluas 30,6 Ha ini sudah tidak lah pematangan lahan ?, jika belum seharusnya kegiatan pematangan dideskripsikan sebagaimana mestinya, yaitu adanya <i>cut and fill</i>, pemadatan, dll</li> <li>5. Kegiatan konstruksi sara penunjang diantaranya pembangunan; Mall, Rumah Sakit, Apartemen, Hotel dan Sarana Pendidikan, perlu dideskripsikan, seperti luas lahan, luas bangunan, tinggi lantai (berpa lantai), basement, dll. Dan sistem pondasi yang akan dipakai untuk kegiatan tersebut dijelaskan pula</li> <li>6. Kebutuhan air eksisting <math>9.883 \text{ m}^3/\text{hari}</math> dan kebutuhan air pengembangan <math>11.480 \text{ m}^3/\text{hari}</math> berarti ada penambahan sebanyak <math>1.597 \text{ m}^3/\text{hari}</math>. Perlu disesuaikan dengan izin pemanfaatan air permukaan saluran Tarum Barat.</li> <li>7. Pengolahan limbah cair, perlu dijelaskan pula untuk <i>grey water</i> pengelolaannya bagaimana, apakah langsung bersatu dengan air limpasan lainnya (air hujan) dimasukan ke saluran drainase internal dan seterusnya di ke badan penerima?</li> </ol>
	2-31		
	2-37		
	2-39		
2			<b>DESKRIPSI RONA AWAL LINGKUNGAN HIDUP</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data Curah Hujan sebaiknya berdurasi minimal 10 tahun terakhir yang diambil dari stasiun hujan terdekat, selain data hujan bulanan diperlukan pula data hujan harian maksimum untuk menbghitung hujan rencana dan debit banjir rencana (limpasan air permukaan). Analisis hujan rencana untuk periode hujan 2,5,10,25,50, dan 100 tahun, dan</li> <li>2. Bahasan Hidrologi; <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jelaskan berapa jarak terdekat tapak rencana pengembangan terhadap badan penerima dalam hal ini,</li> <li>b. Buatlah pola jaringan sungai yang berada di sekitar tapak rencana kegiatan,</li> <li>c. Gambar 3.3. tidak perlu, karane yang dibahas di dokumen regional yang dibahas DAS.</li> <li>d. Analisis debit rencana limpasan air permukaan kondisi eksisting (sebelum pengembangan).</li> </ol> </li> <li>3. Bahasan Hidrogeologi; <p>Perlu diinformasikan kedalaman muka air tanah di rencana pengembangan, sehubungan ada kegiatan pembuatan basement kemungkinan ada kegiatan dewatering,</p> </li> </ol>



NO	HALAMAN	SUB BAB	SARAN DAN TANGGAPAN
1	2	3	4
			<p>4. Bahasan Geologi; Perlu diinformasikan dari DED kajian daya dukung tanah untuk tumpuan pondasi (geoteknik),</p> <p>5. Bahasan Topografi; Gambar 3.8 bukan menunjukkan peta topografi tetapi itu peta cekungan air tanah Jawa Barat, sebaiknya dari peta topografi hasil pengukuran terestik (dari hasil DED)</p>
3	4-3		<p>1. <b>EVALUASI KEGIATAN EKSISTING DAN PEMILIHAN DPH</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tabel 4.1. Evaluasi Kinerja Pengelolaan</b></li> <li>2. Penurunan kualitas air permukaan; untuk lahan pengembangan 30,6 Ha tersebut apakah sudah dilakukan pematangan, jika sudah harus dilakukan analisis erosi yang terjadi dengan adanya limpasan air permukaan akan terbawa material ke bagian yang lebih rendah hingga badan penerima yang menyebabkan terjadi peningkatan TSS,</li> <li>3. Peningkatan air larian; untuk lahan terbuka yang telah dimatangkan perlu analisis debit rencana limpasan air permukaan untuk curahan rencana 2,5,10,25,50 dan 100 tahun sehingga ini menjadi base terhadap kondisi kualitas air permukaan, juga terhadap peningkatan air larian karena pembangunan komersial di dalamnya.</li> <li>4. Perhitungan peningkatan limpasan air permukaan pada tahap konstruksi pembangunan bangunan utama dan penunjang dihitung dengan rumusan rasional <math>Q = 0,278 C I A</math>, dimana : Q dalam m<sup>3</sup>/dt, I dalam mm/jam, A dalam Km<sup>2</sup>.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Identifikasi dan Evaluasi DPH</b></li> <li><b>Tabel 4.2. Identifikasi</b></li> <li>1. Tahap konstruksi; apakah pada lahan yang akan dikembangkan 30,6 Ha sudah dimatangkan?, jika belum perlu ada kegiatan pematangan lahan,</li> <li>2. Komponen lingkungan "kuantitas air tanah", apakah ini perlu, karena tidak mempergunakan air tanah baik tahap konstruksi ataupun tahap operasional</li> </ul>
4		<b>KESIMPULAN</b>	<b>Dokumen perlu adanya perbaikan sesuai saran dan tanggapan</b>

DIDIN SUKMA RZ, ST			
No	Hal		Saran Masukan dan Tanggapan
		- Daftar Isi	Tambahkan Daftar Lampiran
		<b>Pendahuluan</b>	
1	1-1	<p>Latar Belakang : PT.KJIE</p> <p>- Tahun 2007 Persetujuan Amdal berdasarkan surat No : 660.1/1928/DIS LH PE</p> <p>- Tahun 2013 Adendum Amdal RKL RPL, karena ada penambahan luas 7,5 Ha Izin No : 660.1/keep.605-Huk/2013</p> <p>- Tahun 2020 Pengembangan Kawasan, Perubahan kegiatan, dengan surat arahan dari DLHK Kab Karawang No:660.1/3415/TL Penyusunan Dokumen Adendum Andal RKL RPL</p>	<p>- Alasan dilakukan Adendum harus dijelaskan !</p> <p>- Untuk Adendum Andal RKL RPL Tahun 2020, kegiatan ekisting yang mana yang di gunakan ?</p> <p>- Adendum yang akan disusun kategorinya Adendum Type Apa ? Sampaikan Dalam Dokumen dengan justifikasi nya, karena ini akan berpengaruh pada format penyusunan dokumen</p> <p>- Acuan yang digunakan sesuai dengan peraturan adalah : P.23/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2018 TENTANG KRITERIA PERUBAHAN USAHA DAN/ATAU KEGIATAN DAN</p>



			TATA CARA PERUBAHAN IZIN LINGKUNGAN
2	1-3	Penyusun Tenaga Ahli perorangan (Bukan LPJP)	Untuk itu, maka sesuai dengan peraturan penyusun 1 KTPA dan 2 ATPA selainnya Anggota, utk KTPA dan ATPA sebaiknya dicantumkan Alamat dan No Telp
		<b>Deskripsi rencana Usaha dan/atau Kegiatan:</b>	
3	2-4	Rencana Penggunaan Lahan PT KJIE Tahun 2007 seluas 491 ha	Penggunaan lahan Tahun 2007 sudah berlangsung bukan rencana
4	2-5	Penggunaan lahan Ekisting PT KJIE Tahun 2013 seluas 498,5 Ha, Tabel 2.2 Rencana	Kegiatan sudah berlangsung bukan rencana lagi
5	2-5	Kegiatan kegiatan ekisting yang sudah beroperasi seperti yang dituangkan dalam dokumen : - Kawasan Industri - Makam - Sarana Penunjang, Mall, Ruko, RS, Apartemen dsb	Perjelas kegiatan kegiatan yang sudah beroperasi serta Dampak Dampak yang timbul dari Kegiatan kegiatan tersebut di jelaskan ?
6	2-9	Pengelolaan pengelolaan yang sudah dilakukan : - WTP - WWTP - Proteksi Kebakaran - Pengelolaan Limbah Padat - Pengelolaan B3 - Penghijauan	Penjelasannya sangat minim , sebaiknya dijelaskan lebih rinci meliputi sistem pengelolaan yang dilakukan (proses operasional), Kapasitas, penanganan limbah sisa dsb
7	2-17	Kegiatan pengembangan Tabel 2.8 Perubahan lahan Mengurangi area menjadi komersil 23,46 Ha, Rumah 16,15 Ha dan Ruko 3,93 Ha serta jalan Pada Hal 2-20 Area Pengembangan berupa : Perumahan : 161.488 m <sup>2</sup> = 16,15 Ha Ruko : 39.259 m <sup>2</sup> = 3,93 Ha Komersial : 11.374 m <sup>2</sup> = 1,1 Ha	Area komersil dari ekisting berubah luasannya yang mana yang benar ?
8	2-22	Pada Rencana Pengembangan (Adendum), Pra Konstruksi : Sosialisasi	Apakah dalam Adendum ini akan dilakukan Sosialisasi lagi ?
9	2-22	Mobilisasi Tenaga Kerja ; Jumlah kebutuhan pada Tabel 2.10	Apa benar jumlah nya mencapai 11.153 orang, tolong dicek kembali
10	2-23	Kebutuhan materila konstruksi ; Tabel 2.11 tidak proporsional demikian juga dengan kebutuhan peralatan konstruksi	Tolong dihitung dan di cek kembali
11	2-25	Pelaksanaan Kontruksi : - Rumah : ..... unit ? - Ruko : 180 unit - Komersil : Mall,RS, Apatemen, Hotel dan sarana Pendidikan	Penjelasan deskripsinya sangat minim ! tambahkan penjelasan meliputi : Lokasi dlm area, Luas yang akan terbangun, khusus utk RS , Hotel dan apartemen unit / tempat tidur. Sarana pendidikan dijelaskan tingkat pendidikan dan daya tampung siswa
12	2-37	Tabel 2.15 Rekap penggunaan Air Bersih Dilihat dari jumlah kebutuhan ada peningkatan sehingga ada penambahan STP	Perlu ada penjelasan STP dan WWTP
13	2-38	Neraca Air → Sumber Air Sal Tarum (tidak mengambil air tanah) Pada hal 4-33 Penurunan Kuantitas air tanah DTPH , Tapi dikelola	Kalau Sumber Air Sal Tarum berarti tidak berdampak pada Kuantitas Air Tanah
14	2-40	Tabel 2.17 Timbulan Sampah, apa ada peningkatan ?	Perlu penjelasan berikut penanganannya selama ini dan rencana kedepan



15	BAB II	Tidak ada Batas Wilayah Studi	Tambahkan dan Lengkapi sebaiknya dibuat ekisting dan rencana pengembangan
		<b>Deskripsi rona lingkungan hidup</b>	
17	3-3	Tabel 3.5 Kualitas Udara, Hasil tahun 2018 sd 2020 fluktuatif	Perlu penjelasan, kenapa menurun ?
18	3-10	Tabel 3.8 Kualitas Air Sungai Cidawolong, ada yg melebihi baku mutu	Beri sedikit penjelasan, utk bahan evaluasi
19	2-26	Jaringan jalan : Dampak dari lokasi kegiatan akan tertumpuk pada akses IC Tol , bukan di jalan Arteri KICC	Sebaiknya di evaluasi mengenai bangkitan yang terjadi dari Kawasan KJIE Kajian Andalalin thn 2020, mohon dilampirkan ?
20	3-33	Aspek Sosial-Ekonomi-Budaya Dan Kesehatan	Apakah dilakukan wawancara ke Warga dengan alat bantu Kuisioner ? Sebagai Upaya Pemantauan
21	BAB III	Peta Lokasi Sampling ?	Tambahkan dan lengkapi
		<b>Evaluasi Kegiatan eksisting dan pemilihan DPH</b>	
22	4-1	<p>Evaluasi Komponen Kegiatan dan Dampak yang Dikelola ; Tabel 4.1 DPH : Konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penurunan kualitas Udara ambient</li> <li>- Peningkatan kebisingan</li> <li>- Kemacetan lalu lintas</li> <li>- Penurunan Kualitas Air permukaan</li> <li>- Peningkatan Air Larian (<i>run off</i>)</li> <li>- Penurunan Kesehatan Masyarakat ?</li> <li>- Penurunan Sanitasi dan Kebersihan</li> <li>- Peningkatan Pendapatan Masyarakat</li> <li>- Peluang kerja dan berusaha</li> <li>- Sikap dan Persepsi Masyarakat</li> </ul> <p><b>Operasional :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Peluang Kerja dan Usaha</b></li> <li>- <b>Peningkatan Pendapatan</b></li> <li>- <b>Gangguan kamtibmas</b></li> <li>- <b>Sikap dan persepsi</b></li> <li>- <b>Penurunan kualitas Udara ambient</b></li> <li>- <b>Kebisingan</b></li> <li>- <b>Kemacetan lalu lintas</b></li> <li>- <b>Penurunan Kualitas Air Permukaan</b></li> <li>- <b>Peningkatan Air Larian</b></li> <li>- <b>Sanitasi dan kebersihan</b></li> <li>- <b>Keresahan Masyarakat</b></li> </ul>	<p>Sebaiknya yang dievaluasi adalah kegiatan ekisting yang sudah dan sedang operasional.</p> <p>Pengelolaan dan pemantauan apa saja yang sudah dilakuka?</p> <p>Selanjutnyaditentukan DPH yang terpilih</p> <p>Pemantauan yang dilakukan terhadap aspek sosial , ekonomi dan budaya dasarnya dari mana ? Di Rona tidak ada hasil pemantauan yang dilakukan → dicermati kembali</p>
23	4-16	<p>Tabel 4.3 Evaluasi :</p> <p>Tahap Prakonstruksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi Keresahan masyarakat</li> </ul> <p>Tahap Konstruksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mobilisasi peralatan dan material Lalu Lintas</li> <li>- Mobilisasi Tenaga Kerja Kesempatan Kerja Peluang Usaha Pendapatan Masyarakat Keresahan Masyarakat</li> <li>- Pembangunan Kawasan : Kualitas Udara Kebisingan</li> </ul>	<p>Evaluasi Komponen Kegiatan dan Dampak yang Dikelola ; Tabel 4.1 DPH :</p> <p><b>Operasional :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Peluang Kerja dan Usaha</b></li> <li>- <b>Peningkatan Pendapatan</b></li> <li>- <b>Gangguan kamtibmas</b></li> <li>- <b>Sikap dan persepsi</b></li> <li>- <b>Penurunan kualitas Udara ambient</b></li> <li>- <b>Kebisingan</b></li> <li>- <b>Kemacetan lalu lintas</b></li> <li>- <b>Penurunan Kualitas Air Permukaan</b></li> <li>- <b>Peningkatan Air Larian</b></li> <li>- <b>Sanitasi dan kebersihan</b></li> </ul>







	6-7 6-8	Kualitas Udara Ambient Kebisingan Air Larian Rencana Pengelolaan Lingkungan	Lokasi nya , sesuaikan dengan rencana yang dibangun
29	6-9	Tahap operasi Kesempatan Kerja Pendapatan Masyarakat Keresahan Masyarakat	Bentuk pengelolaan masih kegiatan kontruski, disesuaikan !
30	6-13	Air larian Lokasi Pengelolaan → seluruh Area KJIE	Untuk lokasi lebih fokus ke pengelolaan air larian yang dilakukan
31		Pengelolaan terhadap DTPH	Disesuaikan dengan Tabel 4.4
32	6-19	Thap Operasional ada Dampak terhadap Kuantitas Air tanah (DTPH) dan dilakukan pengelolaan	Sebaiknya dikonsistenkan di awal kegiatan ini tdk mengambil sumber air Air Tanah ???
33	6-22	Sumber Dampak Keresahan masyarakat , metode pemantauan Wawancara	Apakah Wawancara betul dilakukan ?
34	6-23 Sd 6-26	Tahap Operasi : Mobilisasi tenaga kerja , dampak yg dipantau & Metode pemantauan : Kesempatan kerja → wawancara Peluang berusaha → Sensus Pendapatan Masyarakat → Survey thd masy yg bekerja	Apakah Betul dilakukan ? Untuk kegiatan yang sdh berjalan, bagaiman hasilnya ?
35	6-27	Sumber dampak Tahap Konstruksi : Mobilisasi Tenaga Kerja , Dampak yang dipantau : Sikap dan persepsi masyarakat	Sebelumnya tidak diulas mengenai Sikap dan Persepsi masyarakat
36		Pemantauan Air Larian , disebutkan Lokasi Seluruh area dan badan air penerima yang berada disekitar lokasi kegiatan	Sebaiknya fokus saja disebutkan lokasi dimana dan Badan air penerima Sungai Apa ?
37		Peta Rencana Pengelolaan → Belum ada Peta Rencana Pemantauan → Belum ada	Tambahkan dan lengkapi
38	2-2 2-3 2-5 2-6 2-7 2-18 2-19 3-8 3-18 3-19 3-20	Gambar – Gambar : - Peta Orientasi → tidak jelas kurun informatif - Lokasi kegiatan → tidak informatif - Blok plan tahun 2007 → tidak jelas - Penggunaan lahan thn 2013 → tidak jelas - Kegiatan sdh berjalan di kawasan PT. KJIE → tidak terlihat dengan jelas - Area yang mengalami perubahan → tidak jelas - Detail Rencana Penggunaan Lahan area yang mengalami perubahan → tidak jelas - Peta DAS tdk bisa terlihat → tidak jelas - Peta Cekungan tanah - Peta Hidrogeologi → Buram tak terbaca - Peta Geologi	Perbaiki Perbaiki Perjelas Perjelas Perjelas Perjelas Perbaiki dan Perjelas Perjelas Perbaiki Perbaiki Perbaiki

3. Seluruh saran, masukan dan tanggapan dari anggota Tim Teknis Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Karawang ini secara rinci merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara Pembahasan sebelumnya.

4. Atas berbagai saran, masukan dan tanggapan, pemrakarsa menyatakan akan menanggapi semua masukan yang disampaikan oleh peserta rapat.
5. Dokumen Draft Addendum ANDAL RKL-RPL hasil perbaikan akan disampaikan oleh Pemrakarsa kepada Sekretariat Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Karawang selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja setelah notulensi diterima.

Demikian Notulensi ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Rapat,  
  
**MUHANA, S.STP**  
Kepala Bidang Tata Lingkungan  
DLHK Kab. Karawang

Tembusan :  
Bupati Karawang (Sebagai Laporan).